

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Jus buah stroberi (*Fragaria vesca* L.) konsentrasi 10%, 20% dan 30% mempunyai efektivitas sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan isolat bakteri *S. mutans* secara *in vitro* dengan metode difusi. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata Diameter Daerah Hambat (DDH) yang dihasilkan jus buah stroberi konsentrasi 10% sebesar 2,11 mm, jus buah stroberi konsentrasi 20% sebesar 2,65 mm dan jus buah stroberi konsentrasi 30% sebesar 3,25 mm.
- b. Terdapat perbedaan efektivitas jus buah stroberi (*Fragaria vesca* L.) sebagai antibakteri dengan konsentrasi yang berbeda (konsentrasi 10%, 20% dan 30%) terhadap pertumbuhan isolat bakteri *S. mutans* secara *in vitro* dengan metode difusi. Hal ini ditunjukkan dari uji *Kruskal-Wallis* yang memiliki hasil nilai signifikansi $< 0,05$ ($p < 0,05$), yang artinya terima H1 atau terdapat perbedaan Diameter Daerah Hambat (DDH) pada setiap kelompok terhadap isolat bakteri *S. mutans* dan uji *Mann-Whitney* yang memiliki hasil nilai signifikansi $< 0,05$ ($p < 0,05$), yang artinya terima H1 atau terdapat perbedaan bermakna Diameter Daerah Hambat (DDH) pada setiap kelompok terhadap isolat bakteri *S. mutans*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas antibakteri jus buah stroberi terhadap pertumbuhan bakteri lainnya.
- b. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas antibakteri jus buah stroberi secara *in vivo*.